# BAB III
# Konsep Perancangan Visual

## 3.1. Strategi Perancangan

Permasalahan yang ditemukan penulis pada buku saku tindak pidana korupsi Memahami Untuk Membasmi untuk segmentasi kalangan remaja khususnya pelajar Sekolah Menengah yaitu SMA atau SMK adalah dalam penyajiannya masih terlalu rumit atau sulit untuk dipahami, sebagai pemecahan masalah dalam buku tersebut penulis merancang ulang buku saku tersebut menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipahami oleh kalangan pelajar.

Strategi pemecahan masalah yang dilakukan penulis dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

- Menyampaikan informasi kepada pelajar tentang pengertian korupsi secara umum.
- Memberikan penjelasan tentang tindak pidana yang terkait dengan korupsi.
- Menyampaikan informasi tentang pasal-pasal yang terkait dengan tindak pidana korupsi.
- Menyertakan contoh kasus tindakan korupsi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan gambaran kepada remaja agar mudah memahami bentuk atau jenis korupsi.

## 3.2. Strategi Komunikasi

Komunikasi merupakan penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, pada hakekatnya komunikasi adalah suatu perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Wiryanto dalam ilmu pengantar komunikasi (2004:5) menerangkan bahwa istilah komunikasi mengandung makna bersama-sama *(common).* istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *commonicato* yang berarti umum atau bersama-sama *(common).*

Strategi komunikasi dapat diartikan sebagai perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan strategi komunikasi yang baik, diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang sehingga menghasilkan suatu komunikasi yang efektif. Komunikasi yang baik adalah terjadinya hubungan yang baik antara komunikator (orang yang menyampaikan informasi) dengan target komunikasi yang disertai adanya suatu tindakan.

Dalam strategi rancangan ulang media Informasi Buku Tindak Pidana Korupsi Untuk segmentasi Remaja ini penulis menyesuaikan dengan aspek lingkungan, budaya dan perilaku remaja, strategi penyampaian informasi yang akan dilakukan adalah dengan melalui pendekatan visual yang disesuaikan dengan selera remaja, agar media yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh target sasaran, yaitu remaja. Oleh karena itu media yang dibuat harus menarik dan memiliki pesan yang jelas.

### 3.2.1. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dalam perancangan ulang Buku Tindak Pidana Korupsi Untuk Segmentasi Remaja ini adalah untuk merancang buku panduan bagi remaja untuk memahami apa itu korupsi. Dengan menginformasikan tentang bentuk atau jenis korupsi, perbuatan apa saja yang termasuk korupsi. Dan korupsi tidak hanya terjadi dilingkungan pemerintah saja, namun dalam kehidupan sehari-hari pun korupsi banyak terjadi.

Tujuan perancangan media informasi ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada pelajar sekolah menengah atas tentang pengertian korupsi.
2. Menumbuhkan sikap peduli untuk memahami mengenai perbuatan tindak pidana korupsi .
3. Menumbuhkan kesadaran bahwa korupsi dapat berawal dari kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3.2.2. Materi Pesan

Materi pesan dalam rancangan ulang Buku Tindak Pidana Korupsi Untuk Segmentasi Remaja ini ialah mengajak remaja untuk ikut peduli akan bahaya korupsi yang secara tidak langsung berdampak terhadap mereka. Pesan utama dalam perancangan media promosi buku tersebut adalah "Remaja Paham Korupsi" yang mengajak remaja untuk membaca dan memahami isi buku tersebut yang mengulas tentang tindak pidana korupsi.

## 3.3. Strategi Kreatif

Dalam perencanaan strategi kreatif promosi ini, penulis menggunakan media cetak yang berupa buku, yang didalamnya terdapat informasi mengenai tindak pidana korupsi dan apa saja yang termasuk tindak pidana korupsi. Contoh kasus tindakan korupsi yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan buku tersebut, disajikan dengan visualisasi yang menarik bagi kalangan remaja.

## 3.4. Pendekatan Kreatif

Dalam *Buku Tindak Pidana Korupsi Untuk Remaja Ayo Pahami Korupsi.* Penulis membuat *gimmick* tersebut berupa pin dan stiker yang diberikan secara gratis apabila membeli buku tersebut, dan membuat *merchandise* untuk buku terebut Sebagai tujuan menarik perhatian kaum remaja khususnya di kota Sumedang.

Penyampaian informasi disampaikan melalui *pendekatan visual*, dan berikut pendekatan *yang digunakan :*

- Penggunaaan warna yang disukai oleh remaja yaitu warna-warna cerah seperti merah dan kuning.
- Typografi disesuaikan dengan karakteristik remaja.
- Menggunakan slogan yang mudah dimengerti dan dipahami oleh remaja.
- Mengajak remaja untuk mau memahami korupsi.

### 3.5. Strategi Media

Strategi yang digunakan dalam perancangan media informasi Buku Tindak Pidana Korupsi Ayo *Pahami Korupsi* untuk remaja ini, digunakan media-media yang bertujuan menyampaikan informasi yang berhubungan dengan korupsi.

Dalam hal ini digunakan teori media untuk perancangan yang menggunakan media primer dan sekunder. Media primer adalah media utama dalam media informasi ini, sedangkan media sekunder adalah media yang bersifat melegkapi atau menunjang media utama.

#### 3.5.1. Pemilihan Media

Pemilihan media berfungsi untuk membatasi media yang akan digunakan untuk kegiatan promosi, sehingga sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu dalam memilih media promosi haruslah efisien dan tepat sasaran agar benar-benar bermanfaat sesuai dengan keperluan.

**a. Media Utama**

Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah buku. Pada dasarnya buku merupakan media cetak yang memberikan informasi yang lengkap dan detail sehingga pembacanya mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Buku panduan bagi remaja untuk memahami apa itu korupsi yang berjudul Ayo *Pahami Korupsi* ini merupakan media utama yang digunakan untuk mengenalkan pengertian korupsi untuk remaja yang didalamnya terdapat beberapa poin penting mengenai tindak pidana korupsi yaitu:

1. *Apa itu Korupsi?*

   Menjelaskan tentang pengertian korupsi secara umum

2. *Tindak Pidana Korupsi*

   - Korupsi yang terkait dengan kerugian keuangan negara
   - Korupsi yang terkait dengan suap-menyuap
   - Korupsi yang terkait dengan penggelapan dalam jabatan
   - Korupsi yang terkait dengan perbuatan pemerasan

- Korupsi yang terkait dengan perbuatan curang
- Korupsi yang terkait dengan benturan kepentingan dalam pengadaan
- Korupsi yang terkait dengan gratifikasi

3. *Tindak Pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana Korupsi*
   - Merintangi proses pemeriksaan perkara korupsi
   - Tersangka tidak memberikan keterangn resmi mengenai kekayaannya
   - Bank yang tidak memberikan keterangan rekening tersangka
   - Saksi atau ahli yang tidak memberi keterangan atau memberikan keterangan palsu.
   - Orang yang memegang rahasia jabatan tidak memberi keterangan atau memberikan keterangan palsu.
   - Saksi yang membuka identitas pelapor
4. *Pasal-pasal mengenai tindak pidana korupsi*
   Menyebutkan mengenai pasal-pasal yang berhubungan dengan korupsi
5. *Himbauan untuk melaporkan jika mengetahui perbuatan atau tindakan disekitar kita kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)*

**b. Media Pendukung**

Media pendukung merupakan media yang digunakan untuk menunjang kegiatan promosi dalam mempromosikan media utama yaitu Buku *"Ayo Pahami Korupsi"* yang berguna untuk kegiatan penjualan. Berikut jenis media yang digunakan:

**• Poster**

Poster merupakan media yang memiliki jangkauan yang luas dan sangat efektif untuk menarik perhatian target sasaran, karena penempatannya bisa dimana saja dan lebih efektif untuk menyampaikan pesan.

Pemasangan media poster ini akan dipasang di berbagai tempat yang strategis di Kota Sumedang seperti alun-alun dan disekitar sekolah umum di kota Sumedang.

• ***Flyer***

*Flyer* merupakan suatu media yang dapat memberikan informasi secara langsung kepada sasaran. *Flyer* hanya terdiri dari satu lembar, umumnya memiliki ukuran tak lebih dari A5 (14,8 cm x 24 cm). Flyer juga umum dibagikan pada pengunjung dalam suatu acara tertentu seperti pameran. *Flyer* ini akan disebarkan di depan gerbang sekolah saat pelajar pulang dari kegiatan belajar.

• ***Banner***

*Banner* adalah media yang ditempatkan di luar ruangan (*outdoor*) atau dalam ruangan (*indoor*). *Banner* sendiri mempunyai fungsi sebagai media penyampaian informasi yang isinya relatif lebih singkat dan mencakup keseluruhan dari pesan atau informasi yang akan disampaikan.

Fungsi *banner* dalam kegiatan mempromosikan media utama (buku) ini untuk menyampaikan secara langsung kepada pengunjung toko buku yang menjual buku ini yang nantinya akan dipasang di depan pintu masuk toko tersebut.

• **Spanduk**

Spanduk merupakan media luar ruangan (*outdoor*) dan jangkauannya lebih besar dari poster. Karena dari segi ukuran, spanduk lebih besar dari poster, namun isi dari informasinya lebih singkat.

Penempatan akan ditata di tempat keramaian yang sering dilalui oleh remaja diantaranya disekitar perempatan jalan dan alun-alun kota Sumedang.

• **Display Buku**

Display buku ini digunakan sebagai tempat untuk menata buku yang akan dijual di dalam toko, display ini dimaksudkan supaya buku yang akan dijual terlihat menonjol karena memiliki tempat tersendiri dan mudah untuk dicari diantara buku-buku lain yang ada di sekitarnya.

**• Gimmick**

*Gimmick* adalah media-media pendukung atau media sekunder. Media ini sangat membantu untuk menarik perhatian target sasaran melalui objek-objek khusus, seperti membuat item-item unik yang diberikan secara gratis.

Dalam kegiatan promosi buku *"Ayo Pahami Korupsi"* ini digunakan dua item *gimmick* untuk menunjang penjualan buku tersebut, yaitu:

1. Stiker

   Stiker merupakan objek yang biasanya digunakan dengan ditempel dan biasanya para remaja sering menggunakan stiker sebagai suatu penanda akan kepemilikan barangnya. Biasanya stiker sering ditempel di helm, motor, buku, lemari, kaca, dan barang-barang lainnya. Oleh karena itu stiker sangat disukai oleh remaja dan dengan menggunakan media ini diharapkan dapat menarik perhatian remaja untuk membeli buku tersebut.

2. Pin

   Pin merupakan benda yang penggunaannya dikaitkan dengan benda-benda. Pin termasuk aksesoris yang biasanya digunakan remaja untuk melengkapi penampilannya. Yang biasanya dikaitkan di topi, tas, atau bahkan pakaian.

3. Flyer

   Flyer ini berisi sinopsis mengenai buku Ayo Pahami Korupsi yang akan disebarkan di depan gerbang sekolah. Untuk mengajak remaja agar membeli buku yang ditawarkan.

4. Buku Catatan

   Buku catatan ini terdiri dari lembar kosong khususnya untuk mencatat apa yang pembaca dapatkan di dalam buku tersebut untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dan selain itu dapat digunakan sebagai buku catatan pribadi.

### 3.6. Konsep Visual

Penyesuaian pelaksanaan promosi buku Ayo Pahami Korupsi ini menggunakan visualisasi dengan penggayaan remaja yang didalamnya menggunakan illustrasi yang sederhana berupa vektor dengan teknik pewarnaan yang mengesankan cerah sesuai dengan citra remaja yang enerjik dan ceria.

- **Ilustrasi**

1. Untuk perancangan Buku Ayo Pahami Korupsi ini adalah gambar tangan yang sedang berjabatan dan ditengahnya terselip uang yang mencirikan penyuapan.




Gambar 3.1. Jabat tangan uang suap

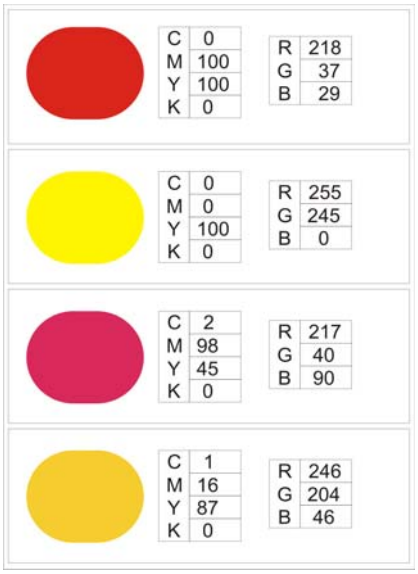
2. Ilustrasi yang menggambarkan sosok tikus berdasi yang sedang memikul uang hasil korupsi yang menandakan seorang koruptor (orang yang melakukan korupsi)



Gambar 3.2. Tikus berdasi yang sedang memikul uang negara

**• Warna**

Pewarnaan yang digunakan dalam perancangan buku ini dominan menggunakan warna-warna cerah seperti merah dan kuning.




Gambar 3.3. Warna

• **Tipografi**

Jenis huruf atau font dalam unsur tipografi perancangan buku ini menggunakan font Trebuchet MS untuk penulisan dalam buku agar tingkat keterbacaannya jelas, sedangkan untuk media pendukungnya menggunakan font Chrispy, Artichokefont, SF Slapstick Comic.




Gambar 3.4. Tipografi

• **Lay Out**

Grid sistem dalam penataan buku tersebut menggunakan ukuran

Left = 1 cm

Right = 1.5 cm

Top = 1 cm

Bottom = 1 cm




Gambar 3.3. Lay Out

### 3.7. Pertimbangan Dasar Penyebaran Media

Penyebaran media dilakukan secara bertahap mulai dari media utama sampai media pendukung, agar media pendukung dapat efektif dan berhasil mempromosikan produk secara berimbang. Penyebaran media ini dikategorikan kedalam beberapa pertimbangan, yaitu:

a. Geografis

Penyebaran media dalam kegiatan promosi buku ini adalah khusus untuk wilayah Sumedang.

b. Lokasi Penyebaran Media

Penyebaran media promosi buku ini, difokuskan di disekitar kota Sumedang. penyebaran media utamanya antara lain di toko buku yang ada di Sumedang dan di perpustakaan atau koperasi sekolah-sekolah. Sedangkan untuk media pendukungnya akan disebarkan disekitar alun-alun dan sekitar sekolah yang merupakan tempat yang sering dilalui oleh orang banyak.

### *3.7.1.* Jadwal Penyebaran Media

Jadwal penyebaran media promosi untuk buku ini dilakukan dalam waktu sekitar 3 bulan melalui 2 tahap penyebaran, antara lain:

**Tahap 1**

| PENGENALAN | BULAN | | | | | | | | | | | | PENEMPATAN MEDIA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | JUNI | | | | JULI | | | | AGUSTUS | | | | |
| Poster | | | | | | | | | | | | | Alun-alun / Sekitar sekolah |
| Spanduk | | | | | | | | | | | | | Area perbelanjaan |
| Banner | | | | | | | | | | | | | Toko Buku |

Tabel 3.1. Jadwal Penyebaran Media Tahap1

**Tahap 2**

| MENGAJAK / PERSUASIF | BULAN | | | | | | | | | | | | PENEMPATAN MEDIA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | JUNI | | | | JULI | | | | AGUSTUS | | | | |
| Flyer | | | | | | | | | | | | | Sekolah,arena futsal |
| Banner | | | | | | | | | | | | | Pintu masuk toko buku |
| Buku /Media Utama | | | | | | | | | | | | | Toko Buku AA / Sekolah. |

Tabel 3.2. Jadwal Penyebaran Media Tahap2

*Keterangan:*

Dilakukan proses penyebaran.